

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER *ENGLISH CLUB* PADA SMPN 1 RAMBAH HILIR KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Andri Donal^{1*}), Hendri Maradona²⁾

¹⁾ Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu

*Email Korespondensi : andriando1101@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu dampak dari tidak diajarkannya Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar adalah rendahnya kemampuan Bahasa Inggris siswa SMP. Satu sisi, siswa diharapkan memiliki kompetensi bahasa Inggris, disisi lain, mereka tidak memiliki dasar bahasa Inggris. Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah dengan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler *English club*. Tetapi, tidak semua SMP mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler termasuk SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Dari observasi awal diketahui beberapa factor tidak adanya ekstrakurikuler *English club* di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Pertama, belum terbentuknya ekstrakurikuler *English club*. Kedua, kurangnya pengetahuan guru tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *English club*. Terakhir, kurangnya minat siswa terhadap bahasa Inggris. Untuk itu perlu adanya pendampingan pengembangan ekstrakurikuler *English club* di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Untuk itu Universitas Pasir Pengaraian membentuk tim untuk melaksanakan program kemitraan masyarakat (PKM) stimulus. Kegiatan ini berupa pemberian pelatihan mengenai konsep dan pengembangan materi kegiatan yang variasi dengan melibatkan kreatifitas siswa serta aplikasi kegiatan tersebut ditengah masyarakat. Dampak kegiatan ini diharapkan akan terbentuk kegiatan ekstrakurikuler *English club* yang terstruktur, berkelanjutan serta kegiatan yang bervariasi. Sehingga siswa akan antusias alam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English club*. Publikasi kegiatan Ekstrakurikuler *English club* baik ke media cetak ataupun online sangat baik untuk menyebarkan informasi aktifitas *English club* yang ada di sekolah sehingga bisa memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan aktifitas *English club* mereka dan memotivasi sekolah lain untuk melaksanakan *English club*. Walaupun begitu dalam pelaksanaannya tim menghadapi kendala karena adanya wabah covid-19 di Indonesia dan kabupaten Rokan Hulu khususnya. Sehingga kegiatan ini tidak terlaksana dengan optimal.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, *English club*, Pengembangan.

PENDAHULUAN

Salah satu cara meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa/i Indonesia adalah dengan memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini. Bahasa Inggris harus mulai diperkenalkan sejak pendidikan dasar. Namun setelah kurikulum 2013 diberlakukan, bahasa Inggris bukan lagi menjadi mata pelajaran wajib di SD. Dampak dari kebijakan pemerintah tersebut berimbas pada kemampuan bahasa Inggris siswa SLTP. Salah satunya adalah SMP Negeri 1 Rambah Hilir, Riau. Yang pada awalnya sebelum kebijakan itu diberlakukan, siswa kelas satu SMP telah mempunyai pengetahuan tentang bahasa Inggris, sekarang sudah tidak ada lagi. Disisi lain, guru juga diharuskan mengajar sesuai tuntutan kurikulum. Sebagai contoh yang digambarkan oleh guru bahasa Inggris SMP Negeri 1 Rambah Hilir pada kemampuan bahasa Inggris siswa SMP Negeri 1 Rambah Hilir adalah jika dahulu siswa kelas satu sudah mengetahui arti kosakata mengenai buah-buahan atau hewan. Sekarang siswa kelas satu SLTP sama sekali tidak tahu. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Universitas Pasir Pengaraian menunjukkan bahwa kemampuan *Speaking*, siswa SMP Negeri 1 Rambah Hilir tergolong rendah. Sedangkan data

dari hasil Ujian Nasional tahun 2017, menunjukkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris rendah yaitu 38,34 (data pada tabel 1.)

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata UN siswa SMPN 1 Rambah Hilir tahun 2017

NO	Mata Pelajaran	Nilai
1	Bahasa Indonesia	66,09
2	Bahasa Inggris	38,34
3	Matematika	34,51
4	IPA	41,3

Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan memberikan pelajaran tambahan mata pelajaran Bahasa Inggris atau kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan diluar kegiatan intrakurikuler. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008)[1], kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Selain itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menghindarkan siswa dari kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat seperti kecanduan main *game online*, narkoba, pergaulan bebas, kecanduan *gadget*, dan yang lainnya.[2]

Namun dalam pelaksanaannya tidak semua sekolah mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut termasuk SMP Negeri 1 Rambah Hilir. SMP Negeri 1 Rambah Hilir merupakan salah satu SMP yang ada di kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Dari hasil observasi dan diskusi dengan mitra, dapat diketahui beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dalam pengembangan ekstrakurikuler *English club*. Antara lain:

1. Belum terbentuknya struktur pengurus *English club*.
Surat Keputusan pembentukan struktur pengurus *English club* biasanya dikeluarkan oleh kepala sekolah. Hal ini dikarenakan sampai saat ini SMP Negeri 1 Rambah Hilir masih belum memiliki ekstrakurikuler *English club*. Penyebab belum adanya kegiatan ini karena masalah SDM baik dari segi guru pendamping maupun siswa yang mau terlibat. Selama ini kegiatan Bahasa Inggris diluar kelas hanya jika sekolah akan menghadapi lomba. Hal ini menyebabkan peran guru bahasa Inggris yang masih belum optimal.
2. Kurangnya Pengetahuan guru tentang konsep *English club*.
Karena selama ini belum ada ekstrakurikuler *English club*, pengetahuan guru mengenai konsep dan kegiatan ekstrakurikuler *English club* masih minin. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan luar kelas bahasa Inggris yang masih berorientasi sesaat yaitu untuk menghadapi lomba.
3. Kurangnya Minat Siswa terhadap Bahasa Inggris
Dari hasil diskusi dengan siswa dan guru, terlihat bahwa minat siswa terhadap bahasa Inggris masih rendah. Siswa masih malu untuk berbahasa Inggris, selain itu siswa juga memiliki pandangan bahwa bahasa Inggris itu sulit. Hal ini bisa dikarenakan
4. Pembelajaran bahasa Inggris yang monoton.

Tujuan PKMS ini adalah melakukan pendampingan pengembangan ekstrakurikuler *English club* SMPN 1 Rambah Hilir. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan peserta workshop memiliki pengetahuan tentang pengelolaan ekstrakurikuler *English club*,

pengetahuan ragam kegiatan yang bisa diterapkan di ekstrakurikuler *English club*, serta mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler mereka tidak hanya di mading sekolah tetapi di sosial media. Adapun sasaran kegiatan adalah guru pembina ekstrakurikuler *English club* dan siswa SMPN 1 Rambah Hilir yang tergabung dalam kelompok ekstrakurikuler *English club*.

METODE PELAKSANAAN

Agar pelaksanaan PKMS ini lebih terarah, pengusul menggunakan metode kombinasi teori dan aplikasi. Secara umum kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan (plan), (2) tahap pelaksanaan (do), dan (3) tahap refleksi (reflection).[3] Adapun uraian tugas dan peran dari Tim pengusul diuraikan sebagai berikut:

Tahap 1 : Perencanaan (Plan)

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKMS, ketua dan anggota serta mahasiswa melakukan FGD untuk menetapkan sejumlah rencana kegiatan yaitu berupa konsep kegiatan PKMS, Peralatan apa yang dibutuhkan selama kegiatan PKMS, Materi kegiatan, serta pembagian kerja tim.

Tahap 2. Pelaksanaan (Do)

Setelah perencanaan kegiatan disusun, berikutnya tim PKMS melaksanakan kegiatan berupa:

1. Workshop

Workshop dilaksanakan pada awal kegiatan. Kegiatan ini berupa pemaparan tentang konsep ekstrakurikuler *English club* di SMP.

2. Pendampingan Kegiatan *English club*

Tahap ini tim PKMS melakukan kegiatan pendampingan kegiatan ekstra kurikuler *English club*. Tim akan memberikan pelatihan tentang beberapa materi kegiatan Ekstra kurikuler *English club* yang bisa diterapkan disekolah mitra.

Tahap 3. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan PKMS di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Sehingga dapat diketahui persentasi kesesuaian antara rencana kegiatan dan pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rencana awal, seyogyanya kegiatan PKMS dilaksanakan pada bulan Juli. Namun, dengan adanya wabah Covid-19 baik di Indonesia khususnya dikabupaten Rokan Hulu, setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah mitra maupun pihak Universitas maka tim PKMS memutuskan pelaksanaan PKMS dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Agustus setelah perayaan 17 Agustus.

Berdasarkan tahapan pelaksanaan yang telah disusun didalam metode pelaksanaan, maka hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Penyiapan Jadwal

Agar kegiatan PKMS bisa berjalan efektif maka perlu disusun jadwal dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKMS. Selain menyiapkan jadwal, tim PKMS juga menyiapkan beberapa orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Mahasiswa yang terlibat dipilih berdasarkan keaktifan mereka dalam kegiatan *English club* yang ada di Universitas Pasir Pengaraian.

- b. Penyiapan Materi Pelatihan
Untuk pelaksanaan pendampingan Ekstrakurikuler *English club*, tim PKMS perlu menyiapkan materi pelatihan. Materi pelatihan terdiri dari modul, slides, dan video sesuai dengan tema pelatihan.
- c. Tahapan Pelaksanaan program PKMS
Setelah menyiapkan segala hal baik teknis maupun non teknis, maka tahapan selanjutnya adalah Pelaksanaan kegiatan Pelatihan "Pendampingan Pengembangan Ekstrakurikuler *English club* pada SMPN 1 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu". Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari mulai dari tanggal 24 – 26 Agustus 2020. Agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik, tim PKMS menyediakan peralatan *English club* berupa scrabble, kamus Oxford Advance, Kamus Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris, mading dan lainnya. Adapun rangkaian kegiatan ada pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Senin/24-8-2020	08.00 – 16.00	Pembukaan, Workshop dan English Speech	Panitia dan Andri Donal, M.Pd
2	Selasa/25-8-2020	08.00 – 16.00	Scrabble dan Mading	Andri Donal, M.Pd
3	Rabu/26-8-2020	08.00 – 16.00	Photo dan Video Editing	Hendri Maradona, M.Kom

Workshop dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan mengenai konsep pelaksanaan ekstrakurikuler *English club* di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana pengurus mengelola ekstrakurikuler *English club* dan menjelaskan ragam kegiatan yang bisa dilaksanakan di ekstrakurikuler *English club*. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan *English speech*. Kegiatan *English speech* sangat bagus diterapkan di ekstrakurikuler *English club*. Melalui kegiatan *English speech*, melatih siswa berani berbicara menggunakan Bahasa Inggris di depan public. Untuk tingkat SMP, topik yang dipilih masih sederhana. Fokus dari pelatihan ini adalah memotivasi siswa untuk berani berbahasa Inggris. Kegiatan selanjutnya adalah permainan *scrabble*. *Scrabble*, sangat bagus diterapkan di ekstrakurikuler level SLTP karena dengan permainan ini, siswa termotivasi belajar Bahasa Inggris. Permainan ini mampu meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa. Siswa akan lebih mengingat kosakata Bahasa Inggris. Selain itu, guru juga dapat memvariasikan kegiatan ini, dengan menyuruh siswa menulis kosakata yang mereka buat selama permainan dan mencari artinya dalam Bahasa Indonesia. Kegiatan pelatihan berikutnya adalah pembuatan mading. Mading merupakan sarana menyalurkan bakat siswa yang memiliki jiwa seni dan hobi menulis. Dengan beragamnya kegiatan ekstrakurikuler *English club*, diharapkan mampu menampung semua bakat siswa baik yang hobi speaking maupun menulis.

Selain pelatihan mengenai pengelolaan *English club*, pelatihan ini juga memberikan wawasan kepada peserta bagaimana mengedit foto dan video. Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana siswa mampu mengedit foto dan video dengan baik. Sehingga mereka mampu menampilkan kegiatan -kegiatan *English club* baik di mading sekolah maupun membagikannya di social media yang ada. Dengan begitu, mereka mampu mempromosikan kegiatan-kegiatan *English club* ke masyarakat.



Gambar 1. Penyerahan secara simbolis peralatan *English club* ke Mitra



Gambar 2. Workshop *English club*

Kegiatan yang dihadiri oleh sejumlah siswa yang merupakan perwakilan kelas berlangsung dengan baik. Beberapa manfaat yang diperoleh dari rangkaian pelaksanaan kegiatan PKMS di SMPN 1 Rambah Hilir, antara lain:

1. Dari hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru terlihat mulai adanya keinginan pihak sekolah untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan Ekstrakurikuler *English club*. Hal ini bisa dilihat dari keinginan sekolah untuk menggunakan mading hanya untuk kegiatan *English club*. Selain itu, mulainya ada perancangan program *English club* oleh pihak sekolah khususnya guru bahasa Inggris mulai tahun ajaran semester ganjil T.A 2020/2021.
2. Melalui pelaksanaan program PKMS, bertambahnya wawasan guru mengenai tata kelola ekstrakurikuler *English club* yang lebih baik. Selain itu bertambahnya referensi guru mengenai variasi kegiatan ekstrakurikuler *English club* sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam pelaksanaan *English club*.
3. Dengan pelaksanaan PKMS ini bertambah peralatan ekstrakurikuler *English club* berupa Mading, Kamus *oxford advance*, kamus Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris, dan sejumlah *scrabble*.
4. Peserta memiliki kemampuan dalam pengeditan gambar dan video yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekstrakurikuler *English club* di SMPN 1 Rambah Hilir.

5. Adanya publikasi kegiatan PKMS baik di social media masa *online* memberikan kesadaran kepada sekolah lainnya untuk membuat atau mengaktifkan kembali ekstrakurikuler *English Club*. Hal ini dapat dilihat dari respon beberapa sekolah untuk mengadakan pertemuan *English Club* yang ada di kabupaten Rokan Hulu dengan difasilitasi oleh Universitas Pasir Pengaraian. Kegiatan PKMS ini dipublikasikan melalui berita online kataberkata.com yang dapat dilihat pada link berikut ini <http://kataberkata.com/2020/08/14/wujudkan-tri-dharma-perguruan-tinggi-dosen-bahasa-inggris-fkip-upp-lakukan-program-pengabdian-di-smpn-1-rambah-hilir/>.

Walaupun kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, tetapi dalam pelaksanaan PKMS ini tim menghadapi beberapa kendala antara lain adanya wabah covid-19 yang melanda Indonesia khususnya kabupaten Rokan Hulu membuat aktifitas sekolah dan perkuliahan tidak berjalan secara normal. Universitas Pasir Pengaraian tempat tim PKMS bernaung ikut terdampak covid-19 ini berupa dibatasinya kegiatan yang mengundang banyak peserta. Selain itu melalui edaran dinas pendidikan kabupaten Rokan Hulu, kegiatan sekolahpun dibatasi. Sehingga ini menjadi kendala bagi tim PKMS untuk melaksanakan kegiatan dengan optimal. Sedangkan kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan secara daring. Kendala berikutnya adalah adanya rusaknya jaringan komunikasi (internet dan telepon) yang diakibatkan oleh terbakarnya kantor salah satu provider terbesar di Riau. Akibat dari musibah ini, khususnya di Rokan Hulu, jaringan internet sangat buruk.

Walaupun banyak kendala yang dihadapi oleh tim dalam pelaksanaan PKMS ini, ada beberapa faktor pendukung pelaksanaan PKMS, antara lain kuatnya dukungan dari mitra untuk melaksanakan kegiatan PKMS ini. Hal ini dilihat dari upaya sekolah untuk memberikan fasilitas pelatihan baik berupa ruang pelatihan, peralatan, serta mengurus izin orang tua siswa yang akan mengikuti program PKMS. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah adanya dukungan dari pihak kampus agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Walaupun begitu kegiatan ini harus sesuai dengan protocol kesehatan penanggulangan covid-19.

Untuk mengatasi permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKMS ini, tim pengusul selalu melakukan koordinasi dengan mitra baik berupa diskusi secara tatap muka maupun secara daring. Salah satu solusinya adalah membatasi jumlah peserta pelatihan. Tim melaksanakan evaluasi dan kunjungan untuk memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English club* setelah pelatihan ini selesai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi dengan kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKMS pendampingan pengembangan Ekstrakurikuler *English club* sangat bermanfaat baik bagi sekolah, guru maupun siswa dalam mengelola *English club*. Peserta baik guru maupun siswa mendapatkan wawasan mengenai pengelolaan *English club* dengan baik.
2. Sekolah mitra sangat antusias dengan kegiatan pelatihan *English club* dan berencana menjadikan kegiatan *English club* sebagai kegiatan rutinitas.
3. Publikasi kegiatan Ekstrakurikuler *English club* baik ke media cetak ataupun online sangat baik untuk menyebarkan informasi aktifitas *English club* yang ada di sekolah sehingga bisa memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan aktifitas *English club* mereka dan memotivasi sekolah lain untuk melaksanakan *English club*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKMS Universitas Pasir Pengaraian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan kegiatan ini, antara lain:

1. DRPM Kemenristek/brin yang telah memberi kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKMS melalui program hibah kompetitif nasional pendanaan tahun 2020.
2. Universitas Pasir Pengaraian, terutama pimpinan LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Kepala sekolah, guru dan siswa SMPN 1 Rambah Hilir yang telah bersedia menjadi mitra kami. Semoga kegiatan ini bisa membawa kebaikan pada sekolah.
4. Mahasiswa yang turut membantu terlaksananya kegiatan PKMS ini.

REFERENSI

- [1] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- [2] Donal., Andri & Batdal Niati. The Implementation of *English club* at Senior High Schools in Rokan Hulu Regency. *Applied Science and Technology*. Vol. 2 No. 1. 2018
- [3] Lewis, Catherine C.2002. Brief Guide to Lesson Study. Excerpted from Catherine Lewis, "Lesson Study: A Handbook for Teacher-Led Improvement of Instruction," Philadelphia: Research for Better Schools.

